

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini dimaksudkan untuk memaparkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan gambaran deskriptif yang meliputi perencanaan, proses pembelajaran, evaluasi dan metode yang digunakan pada mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal Pasca *Online*.

A. Profil Singkat Sekolah MTs Miftahul Aula Bangkal

Madrasah Tsanawiyah Miftahul Aula Bangkal didirikan pada tahun 1985 atas prakarsa tokoh-tokoh masyarakat dan melalui musyawarah bersama dengan Lurah Bangkal pada saat itu, Bapak M. Zaini. Dalam musyawarah tersebut, disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah mulai tahun ajaran 1985/1986 dengan menumpang sementara di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Aula (sekarang MIN Kota Banjarbaru) yang berlokasi di Jl. Mistar Cokrokusumo RT.06 No.43.

Setelah beberapa tahun berlalu dan jumlah peserta didik baru terus meningkat, lokasi yang ada dianggap tidak lagi memadai. Oleh karena itu, diadakan musyawarah untuk membangun Gedung sekolah di lokasi baru. Dalam musyawarah tersebut, Bapak Abdul Hain dan Bapak Atar, yang merupakan tokoh masyarakat, tersentuh untuk mewakafkan tanah mereka di Jalan Kaluku agar pembangunan Gedung sekolah MTs Miftahul Aula yang baru bisa dilakukan. Orang lain turut menyumbangkan ide dan dana untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Pada November 1993, gedung baru tersebut mulai digunakan dan kini beralamat lengkap

di Jl. Kaluku No.36 RT.03 RW.01 Kelurahan Bangkal Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru.

B. Bangunan dan Fasilitas Penunjang MTs Miftahul Aula Bangkal

Sekolah Mts Miftahul Aula Bangkal berdiri di atas tanah seluas 3040 m² dengan menggunakan bahan semen dan beralas keramik permanen dengan beberapa kali renovasi sejak pertama kali dibangun. Adapun fasilitas yang tersedia dalam menunjang kegiatan di MTs Miftahul Aula Bangkal diantaranya :

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

RUANGAN	JUMLAH	KONDISI
Ruang Kelas	6	Baik
Ruang Guru	1	Baik
Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
Ruang Tata Usaha	1	Baik
Laboratorium Bahasa	1	Baik
Perpustakaan	1	Baik
Ruang UKS	1	Baik
Kantin Sekolah	1	Baik
Musholla	1	Baik
Ruang BK	1	Baik
Toilet Guru	1	Baik
Toilet Siswa	2	Baik
Gudang Sekolah	1	Baik

C. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Aula Bangkal

Kepala Sekolah Mts Miftahul Aula saat ini dijabat oleh Bapak Sanusi, S.Pd.I sejak tahun 2012 hingga sekarang. Tenaga Pengajar yang ada di sekolah

sekolah termasuk Kepala Sekolah berjumlah 22 orang sebagaimana table di bawah ini:

Tabel 4.2 Keadaan Guru Dan Karyawan

NO	NAMA	L/P	JABATAN	PELAJARAN
1.	Sanusi, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	
2.	Jumiyati, S.Pd.I	P	Wakamad	Al-Quran Hadist dan Mulok
3.	Hidayati Ulfah, S.Pd.I	P	GMP	Al-Quran Hadist
4.	Siti Norjannah, S.Pd.I	P	GMP	Sejarah Kebudayaan Islam
5.	M. Abd. Rahman Said, S.Pd.I	L	Tata Usaha	Sejarah Kebudayaan Islam
6.	Siti Jainab, S.Pd.I	P	GMP	Sejarah Kebudayaan Islam
7.	Siti Jaleha, S.Pd.I	P	GMP	Bahasa Arab dan Mulok
8.	Elma Hasij, S.Pd.	P	GMP	Bahasa Arab
9.	Asrani, S.Pd.I	L	Wakamad	Fikih
10.	Drs. Kaswani	L	GMP	Pendidikan Kewarganegaraan
11.	Ernaniah, SP	P	Bendahara/GMP	Ilmu Pengetahuan Alam
12.	Ahmad Baihaqi, S.Pd.	L	GMP	Ilmu Pengetahuan Alam
13.	Sariati	P	GMP	Ilmu Pengetahuan Sosial
14.	Marsya Fitriani Putri, S.Pd	P	GMP	Ilmu Pengetahuan Sosial
15.	M. Yusup, S.Pd.I	L	GMP	Bahasa Inggris
16.	M. Febrian Nor, S.Pd	L	GMP	Bahasa Inggris
17.	Sophatul Jannah, S.Pd	P	GMP	Bahasa Indonesia
18.	Ermina, S.Pd.I	P	GMP	Matematika
19.	M. Diah, S.Pd.I	L	GMP	Matematika
20.	Hamidah	P	GMP	Prakarya
21.	Andriani Normalina, S.Pd	P	GMP	Seni Budaya
22.	Siti Aisyah, S.Pd	P	GMP	BTA dan Mulok
23.	Taufik Hidayat, S.Pd	L	GMP	Penjaskes

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di kelas VII. Dengan Guru pengampu Pelajaran di kelas ini adalah Ibu Siti Jainab, S.Pd.I.

D. Keadaan Peserta Didik dan Jadwal Pelajaran

MTs Miftahul Aula Bangkal memiliki peserta didik dengan alokasi berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik

		L	P	JUMLAH
KELAS VII	VII A	10	10	20 Siswa
	VII B	11	9	20 Siswa
KELAS VIII	VIII A	7	9	16 Siswa
	VIII B	8	11	19 Siswa
KELAS IX	IX A	7	10	17 Siswa
	IX B	7	10	17 Siswa
JUMLAH		50	59	109 Siswa

Jadwal kegiatan belajar mengajar di lakukan pada hari senin sampai sabtu dari jam 07.30 wita sampai 14.00 wita. Terkecuali hari jumat dan sabtu hingga jam 11.30 wita. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan berdoa Bersama dan membaca Al-Quran Surat Yasin bagi kelas 7, Surat Al-Waqiah bagi kelas 8, dan Surat Al-Mulk bagi kelas 9. Selain itu, umumnya hari Senin diadakan Upacara untuk menaikkan Bendera Merah Putih, dan setiap hari Jumat dilaksanakan Sholat Dhuha berjamaah sebelum memulai kegiatan belajar.

E. Penyajian Data

Data yang penulis peroleh berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi, serta kuesioner. Yang disajikan kedalam bentuk uraian dan penjelasan disertai

keterangan untuk menghasilkan kesimpulan. Dalam penyajiannya peneliti susun berdasarkan fokus penelitian.

1. Penerapan Strategi Daftar Terfokus pada Mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dimaksudkan untuk merencanakan pembelajaran dan menyiapkan hal yang terkait pembelajaran untuk bisa berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pelajaran. Perencanaan dalam pembelajaran berperan penting dalam mengontrol dan mengarahkan agar pembelajaran berjalan dengan semestinya. Dalam merencanakan pembelajaran guru harus memperhatikan materi yang akan diberikan dan menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan. Bahan ajar dan alat serta media pembelajaran juga tidak kalah penting untuk menunjang tercapainya tujuan pelajaran tersebut.

Temuan dari pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru pengampu Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa sebelum memulai Pelajaran menggunakan Strategi Daftar Terfokus guru melihat terlebih dahulu materi yang akan diajarkan. Kemudian memilih metode yang digunakan dalam menyampaikan pembelajaran, setelah itu memilih alat dan bahan yang cocok untuk digunakan. Setelah menentukan hal tersebut, kemudian guru membuat RPP sebagai kontrol dalam melaksanakan pembelajaran di ruang kelas. Sebagaimana yang terlihat dalam tabel dibawah:

Dalam melaksanakan pembelajaran mata pelajaran SKI guru mengungkapkan bahwa perlu adanya variasi dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran tidak menjadi bosan, seperti yang diungkapkan Ibu Siti Jainab:

SKI banyak mengenalkan tentang Sejarah tanggal, tempat, dan kejadian sehingga jika dilakukan dengan metode yang sama, peserta didik akan bosan dan tertidur seperti di dongengkan

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tanggal 14 maret 2023 Ibu Siti Jainab menentukan materi terkait Sikap dan Gaya Kepernimpinan Umar bin Abdul Aziz bisa sesuai untuk menggunakan Strategi Daftar Terfokus dalam pembelajaran untuk kelas VII sesuai dengan tujuan yang dicapai yaitu: “peserta didik mampu menjalankan dan merenungkan nilai-nilai positif dari sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka ditentukan bahan, media dan alat yang akan digunakan yaitu bahan ajar buku LKS Sejarah Kebudayaan Islamn kelas VII yang sama pegangan guru dan murid melalui media papan tulis, spidol, kertas HVS.

b. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan selama 4 minggu Bersama kelas VII A terhitung pada tanggal 2 Mei 2023 sampai 27 Mei 2023. Dengan total peserta didik kelas VII A sejumlah 20 Orang berisi 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Pelaksanaan pembelajaran adalah penerapan dari rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru dalam bentuk RPP. Dalam pelaksanaan pembelajaran

ini akan menunjukkan bagaimana guru menerapkan Strategi Daftar Terfokus dalam ruang kelas dalam menyajikan materi Sejarah Kebudayaan Islam.

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Guru Mata Pelajaran SKI, diketahui bahwa saat masuk kelas, guru terlebih dahulu mengucapkan salam. Sebelum memulai kegiatan, guru juga membiasakan peserta didik untuk berdoa dan membuka Pelajaran dengan kalimat *basmallah*, kemudian guru mengisi absensi kehadiran guru dan peserta didik, lalu melakukan apersepsi tentang materi Pelajaran sebelumnya yaitu “Daulah Bani Umayyah” dan menjelaskannya Kembali secara singkat tentang “Daulah Bani Umayyah”. Setelah itu Guru menuliskan judul materi yaitu Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz di papan tulis, memberikan gambaran umum tentang materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. kemudian guru memberikan lembar soal yang berisi tentang materi sebagai pre-test.

2) Kegiatan Inti

a) Langkah-langkah

Berdasarkan hasil Observasi peneliti, Setelah membuka pembelajaran dan membagikan soal pre-test, guru mengajak peserta didik membuka buku LKS KMA 183 Kementerian Agama sebagai bahan ajar. Guru meminta peserta didik membaca materi terkait Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz selama 10 menit. Ketika waktu berakhir Kemudian guru menyampaikan dan menjelaskan terkait Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz selama 20 menit. Setelah selesai, guru akan menanyakan kepada peserta didik apakah ada hal yang

tidak mereka pahami mengenai materi tersebut dan memberi mereka kesempatan untuk bertanya.

Langkah selanjutnya membagikan lembaran A5 yang bertuliskan Lembar Daftar Terfokus kepada peserta didik. Jika peserta didik mendapatkan Lembar Daftar Terfokus, guru menuliskan beberapa kata yang berkaitan tentang materi “Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz” diantara kata-kata yang dituliskan guru yaitu : “ Umar bin Abdul Aziz, Suri Tauladan, Sikap Zuhud, Kodifikasi Hadits, Khalifah, Bani Umayyah, Jizyah, dan Diskriminasi”. Kemudian guru memberikan waktu selama 10 menit kepada peserta didik untuk menuliskan pemahaman mereka tentang kata-kata di papan tulis terkait dengan materi “Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz”. Setelah waktu mengisi berakhir guru meminta perwakilan peserta didik untuk maju kedepan dan membacakan apa yang mereka tulis dan pahami dari kata-kata di papan tulis yang dimuat oleh guru. Sebagaimana salah satu jawaban peserta didik dibawah ini.

Lembar Daftar Terfokus

Nama : **Rima Ananda**

Tabel 4.4 Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan	Jawaban
Umar Bin Abdul Aziz	Umar bin Abdul Aziz ialah khalifah ke-5 pada masa Daulah Bani Umayyah yang salah seorang keturunan Khalifah Umar bin Khattab melalui ibunya
Suri Tauladan	merupakan suatu karakter yang jujur, baik, dan suka menyantuni fakir miskin seperti yang ditunjukkan oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz
Sikap Zuhud	Sikap ini adalah ketika seseorang diberi kemewahan dan segala keindahan dunia, namun ia memilih untuk meninggalkannya.

Pertanyaan	Jawaban
Kodifikasi Hadis	merupakan pengklasifikasian Hadis yang terjadi pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz karena takutnya bercampur dengan Hadis palsu
Khalifah	Khalifah merupakan sebutan untuk pemimpin negara di pada masa setelah Rasulullah Saw Wafat
Bani Umayyah	Bani Umayyah merupakan suku yang memimpin umat Islam setelah Khulafaur rasyidin dengan pemimpin pertamanya yaitu Muawiyah bin Marwan
Jizyah	pajak wajib yang harus dibayarkan oleh bangsa arab kepada pemerintah pada masa itu
Diskriminasi	merupakan pengucilan atau pengasingan yang dilakukan kepada beberapa orang atau kelompok yang marak pada masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan setelah mengamati proses pembelajaran menggunakan Strategi Daftar Terfokus pembelajaran cukup baik dilaksanakan dan dapat mengontrol kondisi siswa, namun selama pembelajaran mengalami sedikit gangguan dikarenakan dekatnya jarak antar kelas dan di dinding yang tidak tertutup rapat sehingga pembelajaran antar ruang terdengar dengan cukup jelas.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan penutup dalam kegiatan belajar. Dari Observasi peneliti yang telah dilakukan, guru menutup pembelajaran dengan meminta peserta didik untuk menyimpulkan pelajaran, kemudian memberikan lembaran *Post-Test* sebagai pengukur pemahaman pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah* dan berjalan keluar ruang kelas serta mengucap Salam.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pengumpulan dan analisis data untuk menilai keefektifan strategi pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana Pendidikan memberikan dampak positif terhadap peserta didik dan apakah telah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Guru mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal melakukan evaluasi tidak hanya melalui pembelajaran langsung namun juga melalui penugasan di rumah, ulangan harian dan penugasan mandiri. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Jainab:

selain keaktifan siswa dikelas, PR dan ulangan harian juga menjadi penilaian pembelajaran, bahkan jika perlu juga memberikan penugasan secara mandiri kepada siswa sebagai nilai tambahan mereka

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Daftar Terfokus pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Aula Bangkal Pasca *Online*

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang Pendidikan guru menjadi hal yang penting dan signifikan dalam mempengaruhi kualitas pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Dengan latar belakang Pendidikan yang kuat guru dapat memberikan pengetahuan yang mendalam dan beragam tentang materi Pelajaran. Dalam prosesnya guru yang baik akan memiliki pengetahuan tentang strategi, Teknik, evaluasi dan pendekatan yang dapat memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik.

Wawancara dengan guru pengampu Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Miftahul Aula Bangkal menunjukkan bahwa ibu Siti Jainab memiliki latar belakang Pendidikan Strata-1 Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam Martapura dengan konsentrasi SKI

2) Pengalaman Mengajar

Dalam dunia Pendidikan, dengan pengalaman mengajar yang cukup memungkinkan guru untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan wawasan yang diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Secara praktis melalui pengalaman mengajar seorang guru dapat melihat secara langsung bagaimana peserta didik merespon dan belajar, serta guru dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan mengadaptasinya menjadi metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dari hasil penelitian bisa terlihat bahwa guru pengampu Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal telah memiliki pengalaman mengajar selama 22 tahun. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara Bersama guru mata Pelajaran SKI, Ibu Siti Jainab pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan, penyetaraan dan sertifikasi guru pengampu Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ibu Siti Jainab juga menuturkan bahwa beliau merupakan guru Sejarah Kebudayaan Islam dari sejak awal memulai pengajaran hingga sekarang.

b. Faktor Peserta Didik

Dalam kegiatan mengajar keadaan peserta didik juga memiliki pengaruh dalam penyampaian dan pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik memiliki karakteristik, kebutuhan, cara belajar, minat dan kemampuan yang beda. Dengan

memperhatikan faktor tersebut guru dapat merancang dan menyampaikan pembelajaran dengan tepat, relevan dan menarik sehingga dapat memaksimalkan potensi belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diketahui bahwa peserta didik kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal cukup berminat pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan pembelajaran dibawakan oleh tidak membosankan dan guru menggunakan strategi pembelajaran aktif dan berbeda beda menyesuaikan dengan keadaan dan perkembangan peserta didik. Hal ini terlihat saat Ibu Siti Jainab melakukan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Daftar Terfokus untuk menarik fokus dan pemahaman siswa Kembali setelah lama melakukan pembelajaran secara *online*. Ketika melakukan proses pembelajaran menggunakan strategi daftar terfokus peserta didik mampu memahami pembelajaran lebih dalam dengan list daftar terfokus yang menjadi hal hal penting dalam pembelajaran. peserta didik juga mampu mengembangkan pemahaman mereka dan menuliskannya di kertas lembar jawaban sesuai yang mereka pahami tentang materi.

F. Analisis Data

1. Penerapan Strategi Daftar Terfokus pada mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal

a. Perencanaan

Perencanaan dalam suatu proses pembelajaran diharapkan dapat membantu mengarahkan proses pembelajaran dengan lebih jelas. Dengan penggunaan perencanaan pembelajaran guru dapat menentukan tujuan pembelajaran dengan

lebih spesifik dan jelas serta merancang langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan. Dengan adanya perencanaan yang baik guru mata Pelajaran dapat mengatur dan Menyusun urutan materi ajar yang logis dan sistematis, sehingga peserta didik diharapkan mampu memahami konsep pembelajaran secara bertahap. Hal ini sesuai dengan pendapat Martinis Yamin dan Saiful Ibad pada bab ii yaitu:

Strategi melibatkan perencanaan, langkah-langkah, dan serangkaian tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam konteks pembelajaran, guru perlu menyusun rencana dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan..¹

Berdasarkan data yang disajikan peneliti, guru pengampu Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membuat perencanaan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) jauh sebelum memulai kegiatan belajar mengajar hal tersebut sudah bagus untuk mengawali melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari awal pembelajaran hingga akhir pertemuan yang berjalan dengan cukup baik dan lancar. Dan guru menggunakan dua penilaian yaitu penilaian afektif dan penilaian kognitif. Padahal di dalam RPP disebutkan ada 3 penilaian yang dilakukan yaitu penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik, sebaiknya guru menggunakan ke-3 penilaian dalam pembelajaran dikarenakan tujuan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII dengan topik Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz cocok untuk menggunakan ke-3 penilaian khususnya penilaian psikomotorik hingga peserta didik tidak hanya memahami semata namun terlibat dan melakukan secara langsung bagaimana gaya dan sikap kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz. Hal ini seperti apa yang

¹Martinis Yamin and Saiful Ibad, *Strategi dan Metode...*, 1-2.

dikatakan oleh Zuhairini pada bab dua yang mengatakan bahwa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai potensi peserta didik dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Sedangkan masalah lainnya adalah tentang waktu, dimana guru terlalu lama menjelaskan tentang materi sehingga melewati waktu yang ditentukan. Peserta didik juga membutuhkan cukup banyak waktu untuk menulis dan menguraikan pendapat mereka tentang list kata istilah yang ada di papan tulis. Hal ini terlihat saat peserta didik diberikan waktu 10 menit untuk menuliskan dan menguraikan pemahaman mereka di kertas lembar daftar terfokus yang diberikan oleh guru dan dilapangan peserta didik memerlukan waktu lebih dari 15 menit untuk menulis dan menguraikan pemahaman mereka. Dalam hal ini guru harus lebih memperhatikan pengaturan waktu menyampaikan pembelajaran dan istilah kata yang digunakan. Seperti yang dikatakan oleh Nurani dan kawan-kawan dalam bab dua bahwa dalam menyampaikan informasi guru harus memiliki batasan sehingga penyampaian informasi bisa tercapai dengan relevan dan maksimal.³ Berdasarkan data yang disajikan dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru sudah sangat baik karena dalam merumuskannya guru selalu melihat KI (Kompetensi Inti) dan KD (kompetensi Dasar) materi yang akan dipelajari. Sehingga guru dapat membuat indicator dan tujuan yang dapat di ukur sebagai pencapaian pembelajaran.

Berdasarkan data yang disajikan diketahui bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam menentukan terlebih dahulu materi Pelajaran yang dapat menggunakan

²Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, 144.

³Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, 5.

strategi daftar terfokus. Pada saat pelaksanaan pembelajaran materi yang disampaikan adalah Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Pada waktu menyampaikan materi menggunakan Strategi Daftar Terfokus dapat dilaksanakan dengan baik. Peserta didik lebih fokus mendengarkan dan aktif bertanya terkait istilah yang disampaikan oleh guru agar mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang lebih baik. Maka bisa disimpulkan bahwa materi tentang sikap dan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz sesuai dan bisa diajarkan melalui strategi daftar terfokus.

Pentingnya metode pembelajaran dalam proses mengajar tidak bisa diabaikan karena metode yang tepat dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dengan konten yang akan diajarkan. Di samping itu, ketika menetapkan metode, disarankan untuk tidak terpaku pada satu metode, melainkan lebih baik jika dikombinasikan dengan metode lainnya guna menciptakan variasi yang lebih baik. Hal ini agar peserta didik dapat lebih aktif dan pelaksanaan strategi Daftar Terfokus dapat berjalan dengan optimal. Beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan mencakup diskusi, tanya jawab, demonstrasi, ceramah, dan metode lainnya.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ialah pedoman yang sistematis dan terarah yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran agar kegiatan mengajar dapat belajar sesuai harapan. Didalam RPP guru akan memasukkan metode dan strategi pembelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran serta waktu dialokasikan dalam setiap sesi kegiatan belajar. Hal ini ditentukan oleh guru jauh sebelum kegiatan belajar dimulai. Hal ini sejalan

dengan yang dikemukakan oleh Minarso dan Wahyudi pada bab dua halaman 12 bahwa perencanaan ini mencakup pendekatan yang menyeluruh dan berisi pedoman kegiatan umum yang terarah dan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.⁴

Berlandaskan data yang disajikan guru terlebih dahulu menentukan metode dan strategi pembelajaran sebelum kegiatan belajar dilaksanakan. Persiapan dan penentuan strategi dilakukan dengan cukup baik karena hal tersebut sudah ada di RPP sehingga guru hanya melaksanakan sesuai dengan apa yang ditentukan di dalam RPP, walau guru terlihat lebih sering menggunakan metode ceramah, ketika guru menggunakan strategi daftar terfokus peserta didik menjadi lebih baik menyimak dan fokus dalam pembelajaran. Dengan digunakannya strategi Daftar Terfokus membuat peserta didik bisa belajar lebih aktif, meningkatkan minat, dan kegiatan belajar di ruang kelas lebih menyenangkan dan materi jadi lebih mudah di ingat.

Mengikuti data peneliti mengetahui bahwa guru memilih media dalam pembelajaran menggunakan perlengkapan yang sederhana dan mudah didapatkan yaitu kertas HVS, papan tulis, spidol papan tulis, serta LKS SKI Kelas VII yang sama dengan apa yang dipegang oleh peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Teori yang disampaikan pada bab dua menyebutkan bahwa kegiatan pendahuluan dilakukan untuk menarik fokus peserta didik pada awal pembelajaran dan memberikan apersepsi atau *pretest* guna menyampaikan informasi tentang

⁴Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, 4.

materi pembelajaran.⁵ Dari penyajian data terlihat bahwa saat melakukan pendahuluan guru masuk ke dalam kelas dan mengucapkan salam kemudian melakukan absensi peserta didik, melakukan *review* materi yang sudah dipelajari saat pertemuan minggu lalu dan memberikan bayangan tentang topik yang akan diajarkan dengan menuliskan judul topik di papan tulis serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik ini berdasarkan hasil penelitian lapangan oleh peneliti dan mencocokkan kegiatan dengan RPP yang dibuat oleh guru.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti memperlihatkan bagaimana penggunaan strategi daftar terfokus pada materi Sidak dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Dari sajian data langkah pertama yang dilakukan guru adalah bahwa guru SKI memberi waktu pada nama peserta didik untuk membaca buku LKS dengan topik Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz terlebih dahulu dan memahaminya secara mandiri selama 10 menit. Yang terlihat di lapangan peserta didik memerlukan waktu sekitar 15-20 menit untuk membaca dan memahami materi sehingga guru mengasih waktu kepada siswa untuk membaca kembali. Hal ini menunjukkan bahwa guru memilih terlebih dahulu topik yang disampaikan saat pembelajaran sesuai dengan langkah pertama Strategi daftar terfokus.

Secara singkat guru memaparkan tentang materi tentang Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz setelah memilih topik dan mempersilkan

⁵Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, 5-6.

peserta didik membaca. Dimulai dari biografi Khalifah Umar bin Abdul Aziz yang memiliki nama lengkap Abu Hafs Umar bin Abdul Aziz bin Marwan bin Hakam bin As bin Umayyah bin Abdus Syams. Lahir di Madinah pada tahun 63 Hijriah dari pasangan Abdul Aziz dan Laila Ummu Asim binti Asim bin Umar bin Khattab yang merupakan keturunan dari Khalifah Umar bin Khattab. Kemudian Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz, Kesalehan dan Prestasi Khalifah Umar bin Abdul Aziz menggunakan menggunakan papantulis dengan menuliskan peta konsep materi. Terlihat guru menguraikan topik menggunakan metode ceramah dan media papantulis saja untuk membantu menyampaikan materi.

Guru sebaiknya meningkatkan manajemen waktu lebih baik agar dapat memberikan paparan selama 20 menit sesuai dengan waktu yang direncanakan. namun karena guru memberikan kesempatan membaca lebih lama sehingga waktu untuk menjelaskan hanya 5 sampai 10 menit.

Berdasarkan observasi peneliti, guru seharusnya menjelaskan menggunakan media seperti LCD dan memberikan kesempatan peserta didik belajar menyimak materi lebih banyak karena salah satu tujuan dari strategi daftar terfokus adalah meningkatkan kemampuan mengingat dan menyimak bagi peserta didik. Hingga tujuan strategi pembelajaran daftar terfokus bisa tercapai. Namun demikian saat menggunakan media dan metode yang sederhana peserta didik tetap dapat memahami dan mengingat topik pelajaran yang disampaikan.

Langkah berikutnya guru mencatat di papan tulis istilah atau konsep yang terkait dengan pemahaman topik atau konsep tentang Sikap dan Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Observasi peneliti dilapangan, guru menulis

istilah-istilah seperti “ Umar bin Abdul Aziz, Suri Tauladan, Sikap Zuhud, Kodifikasi Hadits, Khalifah, Bani Umayyah, Jizyah, dan Diskriminasi” di papan tulis untuk menjelaskan tentang hal materi Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Setelah mencatatkan istilah kata tersebut guru membagikan Lembar Tugas Daftar Terfokus kepada peserta didik.

Langkah berikutnya guru membagikan lembar kertas A5 yang telah disediakan sebelumnya bertulisan “Lembar Daftar Terfokus” yang berisi dua kolom untuk menulis istilah dan penjelasannya sesuai dengan materi yang telah disampaikan guru. Guru membagikan sendiri kepada masing-masing peserta didik. Setelah memastikan seluruh peserta didik mendapatkan lembar tugas, guru kemudian menginstruksikan kepada peserta didik untuk menguraikan istilah dipapan tulis sesuai dengan pemahaman yang mereka dapatkan tentang Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Kertas lembar daftar terfokus A5 dibagikan oleh guru sudah cukup baik dan menyediakan media untuk peserta didik juga sudah baik dalam menuliskan kata-kata yang berikan dengan materi untuk dikerjakan oleh peserta didik. Namun pada saat menjelaskan materi guru tidak mendapatkan cukup waktu sehingga beberapa kata yang dituliskan dalam papan tulis tidak ter jelaskan dengan baik. Akhirnya peserta didik memberikan jawaban dengan pemahaman dan persepsi mereka masing-masing.

Sebaiknya guru tetap memberikan penjelasan singkat dalam materi atau mengganti kata yang tidak dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung unruk mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik tidak memberikan interpretasinya sendiri terhadap kata-kata yang diberikan oleh guru di papan tulis.

Langkah keempat guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk menuliskan ulang yang telah mereka ingat dan mengerti terkait materi yang sudah diajarkan peserta didik menuliskan uraian secara singkat tentang istilah “Umar bin Abdul Aziz, Suri Tauladan, Sikap Zuhud, Kodifikasi Hadits, Khalifah, Bani Umayyah, Jizyah, dan Diskriminasi” yang terkait dengan materi Gaya Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz. Pada saat mengisi list lembar daftar terfokus peserta didik juga terlihat sangat focus dalam menuangkan pemahaman mereka karena mereka hanya terfokus pada beberapa kata yang harus mereka pahami serasi dengan apa yang dituturkan oleh guru mata Pelajaran SKI. Walau terlihat beberapa kali peserta didik bingung dan bertanya kepada guru tetapi kembali fokus setelah mendapat jawaban dari guru.

Waktu peserta didik dalam memberikan jawaban terasa terlalu singkat dengan 8 kata yang harus mereka berikan penjelasan, sehingga tidak semua kata yang dapat terisi oleh peserta didik. Namun demikian, peserta didik tetap dapat menyampaikan pemahaman mereka terkait kata kata tersebut. Peserta didik juga dapat menyimak dengan baik beberapa kata yang dijelaskan guru dengan waktu yang diberikan. Demikian dapat menunjukkan guru sudah mencapai tujuan dari pembelajaran dan melakukannya sama dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di susun. Lebih baik dan berkembang lagi jika waktu pembelajaran bisa dioptimalkan dengan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penggunaan strategi pembelajaran langkah-langkah yang dilakukan guru sudah sesuai dengan strategi daftar terfokus seperti yang di tulis oleh Hisyam

Zaini dan kawan-kawan dalam buku *Strategi Pembelajaran Aktif*.⁶ Dengan mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran terfokus guru dapat mengorganisir kelas serta mendapatkan informasi tentang pemahaman peserta didik serta dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan mengingat peserta didik kelas VII MTs Miftahul Aula Bangkal.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan penyajian data sebelum menutup pelajaran guru melakukan klarifikasi dan menyimpulkan kegiatan dengan mempersilahkan salah satu peserta didik untuk maju dan menyampaikan kesimpulan yang peserta didik tersebut dapat simpulkan dalam pembelajaran. kemudian sebagai bahan evaluasi akhir pembelajaran, guru membagikan lembar *post-test* pada peserta didik untuk dikerjakan. Guru memberi waktu 5 menit untuk peserta didik menyelesaikan dan mengumpulkan lembar *post-test* tersebut kedepan secara kolektif. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam. Kemudian meninggalkan ruangan. Dengan demikian berakhirilah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Evaluasi

Secara umum strategi daftar terfokus yang dibawakan oleh guru mata pelajaran SKI sudah efektif untuk diterapkan. Akan lebih efisien lagi jika guru dapat mengelola waktu peserta didik lebih baik khususnya pada saat peserta didik mengisi lembar daftar terfokus, menjawab *pretest* dan *posttest*.

⁶Hisyam Zaini, Munthe, dan Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, 131–35.

Dalam Proses evaluasi peserta didik pada penelitian ini terlihat saat guru mata Pelajaran SKI memberikan lembar *Post-test* sebagai penilaian akhir sebelum meninggalkan ruangan. Penilaian ini dilakukan sebagai bentuk pengambilan nilai harian dan pemahaman peserta didik melalui data konkrit. Hal tersebut hanya menjadi penunjang dalam penelitian ini namun tidak menjadi fokus dalam penelitian.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Daftar Terfokus Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal

Teori yang disampaikan oleh peneliti pada bab dua terkait dengan faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan strategi pembelajaran sebagaimana pendapat oleh Sanjaya dalam Wahyudin yaitu yang mempengaruhi proses pembelajaran melingkupi pendidik, peserta didik, fasilitas sarana dan pra-sarana, hingga lingkungan.⁷

Dari penyajian data peneliti menganalisa yang pengaruh dalam penerapan strategi Daftar Terfokus pada Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal pasca *online* yaitu:

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Setelah menganalisis sajian data dari latar belakang guru SKI bisa disebut bahwa guru mata Pelajaran SKI sudah kompeten dalam memberikan pembelajaran karena guru merupakan lulusan S1 Pendidikan Agama Islam di STAI Darussalam

⁷Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran...*, 19.

Martapura yang juga mengambil konsentrasi Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan demikian faktor latarbelakang guru tersebut mempengaruhi dalam penggunaan strategi pembelajaran dan penggunaan media serta bahan ajar dalam proses Pendidikan dan penyampaian materi Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar sangat menunjang saat proses pembelajaran karena guru dapat merasakan dan belajar secara langsung bahkan dapat mengembangkan teori dan metode mereka sendiri untuk tujuan pembelajaran yang diinginkan dengan perkembangan yang ada antara lingkungan sekolah maupun guru dan peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti, pengalaman guru mata Pelajaran SKI di MTs Miftahul Aula Bangkal sangat menunjang dalam proses pembelajaran. beliau sudah mengajar selama 22 Tahun di MTs Miftahul Aula dengan mengampu Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dari kelas VII, VIII, dan IX. Guru juga pernah mengikuti beberapa pelatihan dan tour wisata dari wisata Sejarah daerah setempat hingga mancanegara. Beberapa pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh beliau adalah Orientasi Profesi Keguruan Tahun.2003, Workshop Guru Mata Pelajaran SKI Tahun.2004, Workshop KTSP Bagi Guru MI,MTs,MA Tahun 2009, Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2009, MGMP Lesson Study Tahun 2011, Bimtek Kurikulum 2013 Tahun 2014, Workshop Tenaga Perpustakaan Tahun 2014, Bimtek Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Agama Tahun 2015 Implementasi Kurikulum Merdeka Tahun 2022. Dengan adanya pelatihan dan Pendidikan yang diikuti tersebut guru dapat memberikan kesan positif dan dapat meramu dengan baik

materi pelajaran dan menyampaikannya kepada peserta didik agar mencapai maksud pembelajaran.

b. Faktor Peserta Didik

Hasil analisis dari sajian data menunjukkan bahwa peserta didik cukup meminati pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, ini di buktikan dengan sikap dan perilaku peserta didik saat pembelajaran. Peserta didik duduk dan menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan khususnya saat menggunakan strategi Daftar Terfokus, peserta didik terlihat cukup focus dalam mengisi lembar List Daftar Terfokus. Namun sesekali terganggu karena keadaan lingkungan ruangan dan berdampingan cukup dekat dengan ruangan yang lainnya sehingga suara dari ruang yang berbeda cukup terdengar dan mengganggu. Tapi peserta didik bisa Kembali focus dan mengisi lembar kerja sesuai dengan pemahaman mereka.

Hal ini menunjang pembelajaran dan tercapainya tujuan yang diinginkan dengan baik. Dengan demikian peserta didik cukup berminat terhadap pembelajaran menggunakan strategi Daftar Terfokus yang berbeda dengan metode yang lain serta meningkatkan kemampuan menyimak dan fokus peserta didik sehingga pembelajaran berjalan dengan lancar.